



Indagkop bidik makanan tanpa label

UMBULHARJO: Tidak hanya gencar melakukan razia terhadap indikasi adanya peredaran daging celeng (babi hutan) di sejumlah pasar tradisional di Kota Jogja. Dinas Industri Perdagangan Koperasi dan Pertanian (Indagkoptan) Kota Jogja rutin melakukan pengawasan terhadap peredaran makanan dan minuman tanpa label atau yang mencantumkan label palsu.

"Pengawasan dilakukan berkala. Minimal dua kali dalam satu minggu," terang Kepala Bidang Perdagangan Dinas Indagkoptan Kota Jogja, Sugeng Darmanto kepada wartawan, Kamis (16/4).

Dikatakan dari hasil pengawasan yang dilakukan di lapangan temuan lebih banyak pada produk jamu tradisional yang diproduksi tanpa mencantumkan label. Sehingga konsumen tidak bisa mengetahui kandungan yang ada dalam jamu tersebut. "Kebanyakan dari produk-produk seperti jamu yang dengan produsen dari daerah barat. Seperti Cilacap," terang Sugeng.

(*Harian Jogja/UPI*)

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|---|--------------|--------|-----------------|
| 1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per | Positif | Segera | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 24 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005